

THE EFFECT OF INTEREST IN LEARNING ONLINE ON THE LEARNING OUTCOMES OF PHYSICAL EDUCATION OF ELEVENTH GRADE STUDENTS OF SMAN 5 TUALANG

Rian Febrianto¹, Ramadi², Ardiah Juita³

Email: rian.febrianto2776@student.unri.ac.id, Ramadi@lecturer.unri.ac.id,
ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 082376635554

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this research is the Covid-19 pandemic which requires all educational institutions in Indonesia to implement an online learning system, therefore the purpose of this research is to find out whether there is an influence of online learning interest on physical education learning outcomes in Class XI students of SMAN 5 Tualang. This research was conducted in November – April 2022. The population in this study were class XI SMAN 5 Tualang, totaling 283 student. This study uses a convenience sampling technique, with a sample of 60 students who meet the criteria of the researchers taken from 2 classes. The instrument used in the research is primary data in the form of questionnaires filled in by students, semester exam sheets, and also documentation, using data analysis techniques in the form of percentage %. From the results of research based on the results of data analysis obtained, it can be concluded that the internal, external indicators and linear regression calculations on student interpretation show that most students' interest in online learning is very good, so it can be said that the influence of interest in online learning outcomes on students at SMA Negeri 5 Tualang is positive. That is, the level of student interest affects learning outcomes.*

Key Words: *Physical Education, Online Learning, Interest*

PENGARUH MINAT BELAJAR DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENJASKES PADA SISWA KELAS XI SMAN 5 TUALANG

Rian Febrianto¹, Ramadi², Ardiah Juita³

Email: rian.febrianto2776@student.unri.ac.id, Ramadi@lecturer.unri.ac.id,
ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 082376635554

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah adanya pandemic Covid-19 yang mengharuskan semua lembaga pendidikan di Indonesia menerapkan sistem belajar daring, oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar daring terhadap hasil belajar penjas pada siswa Kelas XI SMAN 5 Tualang. Penelitian ini di laksanakan pada bulan November – April 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 5 Tualang yang berjumlah 283 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, dengan sampel yang berjumlah 60 siswa yang memenuhi kriteria dari peneliti yang di ambil dari 2 kelas. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah data primer berupa angket yang di isi oleh siswa, lembar ujian semester dan juga dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisi data berupa presentase %. Dari hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat di simpulkan bahwa pada indikator internal, eksternal dan perhitungan regresi linier pada interpretasi siswa menunjukkan sebagian besar minat belajar daring siswa sangat baik, ehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh minat hasil belajar daring pada siswa SMA Negeri 5 Tualang adalah positif. Artinya, tingkat minat siswa mempengaruhi hasil belajar.

Kata Kunci: Pendidikan Jasmani, Belajar Daring, Minat

PENDAHULUAN

Hasil pendidikan yang di peroleh setiap warga negara di harapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia indonesia secara sendiri-sendiri atau keseluruhan di masa kini dan mendatang (Sirait, 2016). Sumber daya manusia indonesia yang berkualitas tersebut memiliki ciri sebagaimana dalam tujuan pendidikan nasional yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam (UUD RI Sistem Pendidikan Nasional: 2003,2). Tujuan pendidikan nasional tersebut menunjukan penting dan strategisnya peranan pendidikan dalam membentuk dan membangun generasi penerus bangsa (Sirait, 2016).

Dengan adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah tersebut, wabah Covid-19 ini sangat berdampak pada berbagai bidang di Indonesia khususnya, termasuk pada bidang pendidikan (Dewantara & Nurgiansah, 2020). Lembaga formal, informal, dan nonformal menutup pembelajaran tatap muka dan beralih dengan pembelajaran daring (online). Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan, telah mengeluarkan surat edaran No. 4 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) terhitung mulai tanggal 24 maret 2020. Dalam bidang pendidikan pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan dan kebudayaan mengambil kebijakan untuk pelaksanaan pembelajaran di laksanakan dari rumah atau dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin, 2020). Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran (Fitriyani, 2020). Pembelajaran daring di selenggarakan melalui jaringan internet (Alessandro, 2018), artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem.

Ada beberapa cara agar kegiatan belajar mengajar secara daring bias tetap efektif seperti hal nya belajar secara luring, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa media aplikasi seperti Clasroom, Chat, Zoom, maupun melalui Whatsapp group (Dhull & Sakshi,2017). Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Ada beberapa faktor dalam mempengaruhi kesuksesan pembelajaran peserta didik.Salah satunya adalah faktor internal yang berasal dari peserta didik itu sendiri.Beberapa faktor internal tersebut adalah inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan kematangan (Saputro, 2007).

Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik,malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar.minat seperti yang di pahami dan di pakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.minat besar pengaruhnya terhadap belajar,karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa ,maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.sebaliknya, bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah di hafalkan dan disampaikan, minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian yang spontan terhadap bidang tersebut.Minat merupakan sesuatu yang dapat membangkitkan gairah seseorang dan menyebabkan seseorang

tersebut menggunakan waktu ,biaya dan tenaga untuk kesukaanya terhadap obyek itu. (Maonde, 2010: 57). Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif,afektif dan psikomotorik.perlu adanya suatu minat siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang ada di sekolah.salah satunya adalah mata pelajaran Penjas.

Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang di laksanakan (Saputro, 2007). Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu. Dengan kata lain untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan harus ada rasa minat terlebih dahulu di didalam diri seseorang. Di samping itu minat siswa sangat di perlukan untuk menunjang jalanya proses belajar mengajar penjas. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar (Sirait, 2016).

Berdasarkan observasi ternyata tidak semua siswa SMAN 5 Tualang aktif dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani secara daring. Ada yang males- malesan, ada yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran penjas, bahkan ada di antaranya dengan berbagai dalih berusaha untuk tidak mengikuti pelajaran penjas dengan tidak mengisi absen dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Dalam hal ini perlu di lakukan penelitian yang cermat untuk mengungkap fakta apa adanya. Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar daring terhadap hasil belajar mata pelajaran penjaskes pada siswa kelas XI di SMAN 5 TUALANG

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Bungin (2015, Hlm.48-49) penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang di gunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMAN 5 Tualang yang beralamat di Jl. Sultan Syarif Qasim Km.6 Desa Perawang Barat, Kec.Tualang, kab. Siak, Provinsi Riau pada bulan Januari 2022. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMAN 5 Tualang, dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. *convenience sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti (sugiyono, 2015), dengan jumlah 60 siswa yang memenuhi kriteria dari peniliti yang diambil dari 2 kelas di SMAN 5 Tualang. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah data primer berupa angket yang di isi oleh siswa, lembar ujian semester, dan juga dokumentasi, dengan menggunakan teknik teknik analisi data berupa presentase %.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Internal Minat Siswa

Deskripsi hasil data internal meliputi tiga sub indikator yaitu 1. Perhatian 2. Perasaan senang 3. Aktivitas, yang semuanya terdiri dari 21 butir soal yang diisi oleh 60 siswa yang mana mendapatkan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Data Internal

Intrenal		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		70.33
Median		71.50
Mode		72
Std. Deviation		7.444
Variance		55.412
Range		49
Minimum		33
Maximum		82
Sum		4220
Percentiles	10	64.10

Pada tabel 1 tentang deskripsi data indikator Internal dari 21 kuisisioner, responden sebanyak 60 orang siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 4220, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,33, nilai tertinggi 82, nilai terendah 33, dan nilai standar deviasi sebesar 7,44, median 71,50 dan varians sebesar 55,41, untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

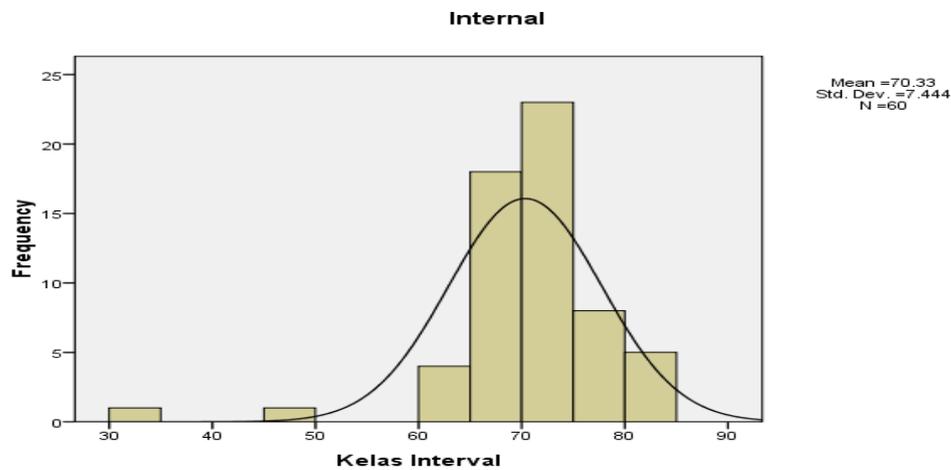
Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang didapat, maka selanjutnya akan dibahas tentang distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai pada setiap individu, maka untuk mencari klasifikasi dengan menggunakan skala likert bisa dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Internal

No.	Interval	Absolut	Persentase%
1	33 – 48	2	3,33%
2	49 – 63	0	0%
3	64 – 77	52	86,67%
4	78 – 87	6	10%
Jumlah/N		60	100%

Dari tabel 2 distribusi frekuensi diatas dari sampel 60 orang pada responden siswa kelas XI MIPA 1 dan IPS 2 SMA Negeri 5 Tualang terdapat 2 orang dari rentang nilai 33-48 (3,33%) interpretasi kurang sekali, 52 orang dari rentang nilai 64-77

(86,67%) interpretasi baik, 6 orang dari rentang nilai 78-87 (10%) interpretasi sangat baik, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



2. Deskripsi Data Eksternal Minat Siswa

Deskripsi hasil data eksternal meliputi dua sub indikator yaitu 1. Peran guru 2. Fasilitas belajar, yang semuanya terdiri dari 10 butir soal yang diisi oleh 60 siswa yang mana mendapatkan perolehan data sebagai berikut:

Tabel 3 Deskripsi Data Eksternal Statistics

Eksternal		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		34.17
Median		34.50
Mode		35
Std. Deviation		3.232
Variance		10.446
Range		14
Minimum		26
Maximum		40
Sum		2050
Percentiles	10	29.10

Pada tabel 3 tentang deskripsi data indikator eksternal dari 10 kuisisioner, responden sebanyak 60 orang siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 2050, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 34,17, nilai tertinggi 40, nilai terendah 26, dan nilai standar deviasi sebesar 3,23, median 34,50 dan varians sebesar 10,44, untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

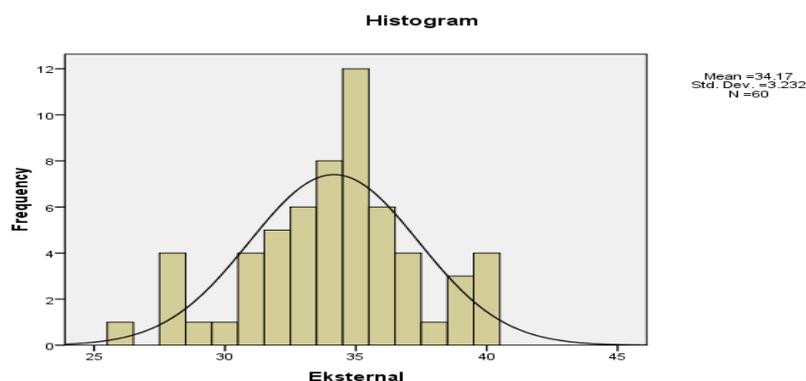
Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang didapat, maka selanjutnya akan dibahas tentang distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai

pada setiap individu, maka untuk mencari klasifikasi dengan menggunakan skala likert bisa dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Eksternal

No.	Interval	Absolut	Persentase%
1	26 – 29	6	10%
2	30 – 33	16	26,67%
3	34 – 37	30	50%
4	38 – 41	8	13,33%
Jumlah/N		60	100%

Dari tabel 4 distribusi frekuensi diatas dari jumlah sampel 60 orang pada responden siswa kelas XI MIPA 1 dan IPS 2 SMA Negeri 5 Tualang terdapat 6 orang dari rentang nilai 26-29 (10%) interpretasi kurang sekali, 16 orang dari rentang nilai 30-33 (26,67%) interpretasi kurang baik, 30 orang dari rentang nilai 34-37 (50%) interpretasi baik, 8 orang dari rentang nilai 38-41 (13,33%) interpretasi sangat baik, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



3. Deskripsi Data Hasil Belajar Penjaskes

Deskripsi hasil data hasil belajar penjaskes pada siswa kelas XI MIPA 1 dan Kelas XI IPS 2 yang diambil nilainya melalui hasil semester akhir sebagai data primer sebanyak 60 siswa yang mana mendapatkan perolehan data sebagai berikut:

**Tabel 5 Deskripsi Data Hasil Belajar Penjaskes
Statistics**

DataPenjas		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		66.38
Median		68.00
Mode		78
Std. Deviation		11.980
Variance		143.529
Range		50
Minimum		34
Maximum		84
Sum		3983
Percentiles	10	50.20

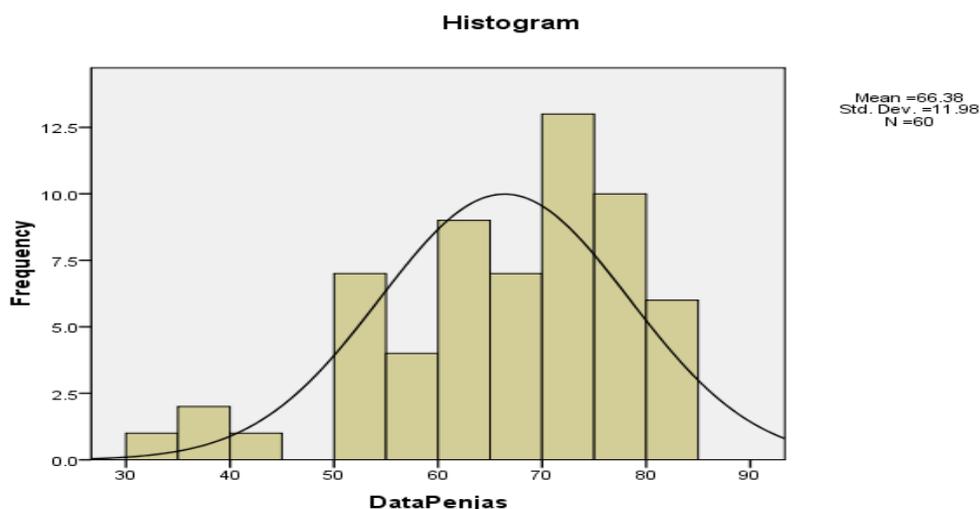
Pada tabel 5 tentang deskripsi data hasil belajar penjaskes dari responden sebanyak 60 orang siswa mendapat nilai keseluruhan sebesar 3983, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 66,38, nilai tertinggi 84, nilai terendah 34, dan nilai standar deviasi sebesar 11,980, median 68 dan varians sebesar 143,58, untuk lebih lanjut bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Untuk mencari klasifikasi dari nilai responden yang didapat, maka selanjutnya akan dibahas tentang distribusi frekuensi untuk mengetahui klasifikasi perolehan nilai pada setiap individu, maka untuk mencari klasifikasi dengan menggunakan skala likert bisa dilihat pada tabel 6. dibawah ini:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Eksternal

No.	Interval	Absolut	Persentase%
1	34 – 47	4	6,67%
2	48 – 59	11	18,33%
3	60 – 71	19	31,67%
4	72 – 84	26	43,33%
Jumlah/N		60	100%

Dari tabel 6 distribusi frekuensi diatas dari jumlah sampel 60 orang pada responden siswa kelas XI MIPA 1 dan IPS 2 SMA Negeri 5 Tualang terdapat 4 orang dari rentang nilai 34-47 (6,67%) interprestasi kurang sekali, 11 orang dari rentang nilai 48-59 (18,33%) interprestasi kurang baik, 19 orang dari rentang nilai 60-71 (31,67%) interprestasi baik, 26 orang dari rentang nilai 72-84 (43,33%) interprestasi sangat baik, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



B. Uji Analisis Regresi

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Berikut hasil dari uji regresi linear berbantuan SPSS 16.00.

Untuk pengujian uji hipotesis regresi linier sederhana harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Menentukan Hipotesis

H₀ = Terdapat pengaruh Minat belajar daring siswa mata pelajaran penjaskes di SMAN 5 Tualang

H_a = Tidak terdapat pengaruh Minat belajar daring siswa mata pelajaran penjaskes di SMAN 5 Tualang.

Menentukan Derajat Kebenaran

Taraf Signifikan Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$.

Menentukan Kriteria Keputusan

a. Jika nilai sig < 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

b. Jika nilai sig $\geq 0,05$, maka H_a diterima dan H₀ ditolak

Tabel 7 Persamaan Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.191	3.709		5.983	.000
	Internal	.170	.052	.392	3.247	.002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.191	3.709		5.983	.000
	Internal	.170	.052	.392	3.247	.002

Dari tabel 7 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 22,191, sedangkan nilai minat belajar daring (b/koefisien regresi) sebesar 0,170. Dari hasil tersebut dapat disubstitusikan dalam persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 22,191 + 0,170x$$

(Sumber : Sugiyono, 2009: 204)

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 22,191 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi minat belajar sebesar 22,191 koefisien regresi X sebesar 0,170 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai minat belajar daring maka prestasi belajar akan bertambah sebesar 0,170. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh minat hasil belajar daring adalah positif. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan (sig.) 0,000 lebih kecil < dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar daring pada siswa SMA negeri 5 Tualang.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antaraminat belajar daring dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI di SMANegeri 5 Tualang. Berdasarkan analisis data di atas Pengaruh yang terlihat dari kedua aspek tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya secara positif, bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar penjas siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tualang. Artinya adalah tingkat minat siswa mempengaruhi hasil belajar.

bisa di artikan bahwa Minat dapat berperan dan berpengaruh bagi siswa untuk memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini siswa yang memiliki minat yang kuat dalam belajar dapat di kenali dari perhatian, kemauan dan juga konsentrasi. Sebaliknya siswa yang memiliki minat yang rendah juga mudah di kenali dari tingkah laku yang tidak sungguh-sungguh, cepat bosan, dan berusaha menghindari kegiatan-kegiatan belajar. Peran serta yang di timbulkan karena adanya minat dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya yang pada akhirnya merupakan suatu usaha untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sehingga dapat di katakan bahwa minat belajar daring berhubungan atau berpengaruh dengan hasil belajar pada mata pelajaran penjas. Karena semakin tinggi minat belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula gairah belajarnya, selanjutnya akan memperbesar usaha belajar siswa, sehingga pada akhirnya semakin tinggi pula hasil belajar yang di capai siswa tersebut.

Sesuai dengan pendapat dari (Sirait, 2016) yang menyatakan bahwa Minat belajar merupakan sikap positif yang kadang dapat terjadi pada siswa. Kondisi ini harus ditekan

semaksimal mungkin, artinya siswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar. Agar siswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Sesuai dengan pendapat (Riamin, 2016) yang menyatakan bahwa Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. Cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu memberikan video animasi yang menarik agar siswa itu tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan dalam pembelajaran daring juga menyampaikan motivasi belajar dan semangat untuk belajar meskipun menyapa hanya secara virtual.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tualang terbilang tinggi. Dapat di lihat dari beberapa indikator , pada indikator internal jika di akumulasikan sebesar 96,67% dan pada indikator eksternal sebesar 63,33% siswa ingin memiliki minat untuk berprestasi melalui belajar daring sangat baik. Hal ini di perkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ega Safitri (2021) minat siswa memberikan sumbangan sebesar 80% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain. Variabel minat siswa yang memberikan sumbangan sebesar 80% terhadap hasil belajar siswa ini merupakan hasil yang terbilang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa yang terbaik dalam belajarnya dan juga mampu mendapatkan hasil belajar yang baik pula, khususnya dalam pelajaran Penjas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat di simpulkan sebagai berikut : pada indikator internal menunjukkan bahwa sebagian besar minat belajar prestasi belajar daring siswa menunjukan interprestasi sangat baik. Pada indikator eksternal menunjukan bahwa sebagian besar minat prestasi siswa belajar daring menunjukan interprestasi sangat baik. Dan pada perhitungan regresi linier sederhana menunjukan Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh minat hasil belajar daring pada siswa SMA Negeri 5 Tualang adalah positif. Artinya, tingkat minat siswa mempengaruhi hasil belajar.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa peneliti ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Kepada siswa dengan persentase pada indikator internal dan eksternal yang memiliki interprestasi sangat baik, minat siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka

perlu ditingkatkan dengan cara lebih giat lagi dalam belajar dengan menggali informasi tentang segala hal yang ingin diketahui agar dapat menumbuhkan minat prestasi belajar siswa yang tinggi.

2. Kepada guru-guru di SMA Negeri 5 Tualang diharapkan agar dapat memberi arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat prestasi belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Guru juga diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada pihak sekolah hendaknya lebih membantu dan memfasilitas kegiatan penelitian dilingkungan sekolah agar dapat membantu perkembangan dan kemajuan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan yang harus mampu menciptakan suasana yang baik dalam setiap pengajaran.
4. Kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini. Selanjutnya juga dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa atau dengan menggunakan metode lain, misalnya melalui tes terhadap siswa sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari pada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Sitohang, R. (2013). Penerapan Numbered Heads Together Meningkatkan Minat Belajar IPS Di Kelas V SD Negeri 101896 Tanjung Morawa T.A. 2012/2013. *Jurnal Kewarganegaraan*, 21(2), 12–21. <http://digilib.unimed.ac.id>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Ekasari, E. R. R. & N. T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 236–245.
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan “Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 38–53.
- Firmansyah, H. (2011). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1), 30–33.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Laraswati Rosalina Setiadi. (2017). *Minat Siswa Kelas Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Di Smp Negeri 2 Godean Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*.

- Muyasaroh. (2020). Dampak positif dan negatif metode belajar daring bagi orang tua. *Jurnal Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(01), 65–83.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. (2015). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 17–26.
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612>
- Rahmawati, I. (2020). ANALISIS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP EVALUASI BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS IV MI MA'ARIF KUTOWINANGUN KECAMATAN TINGKIR KOTA SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020 - IAIN Salatiga Repository. *Jurnal Analisis Pembelajaran Daring*, 7, 21–23. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9928/>
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. 6(1), 214–224.
- Saputro, A. S. (2007). Pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran penjas orkes terhadap hasil belajar penjas orkes siswa sma negeri se-kabupaten batang tahun 2007. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sughiarti, S. (2016). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang. *Universitas Negeri Semarang*.
- U.S, S. (2015). Arah Pendidikan di Indonesia dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 111–121. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.92>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>